

**Pelatihan Pemandu Wisata Gili Lampu Kabupaten Lombok Timur Dalam Melayani
Pengunjung Dimasa COVID 19**

*Gili Lampu Tour Guide Training for East Lombok Regency in Serving Visitors During the
COVID-19 Period*

Ramayanto¹, Lalu Hendra Maniza², Amin Saleh³, Handoyo Wirastomo⁴

Universitas Muhammadiyah Mataram

R4mayanto@gmail.com¹, manizahendra@gmail.com², cukup4min@gmail.com³,
handoyo.wirastomo@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul "Pelatihan Pemandu Wisata Gili Lampu Kabupaten Lombok Timur Dalam Melayani Pengunjung Dimasa COVID 19"

Tujuan pengabdian ini adalah Memberikan pelatihan kepada para pemandu wisata yang ada di kawasan Wisata Gili Lampu di Lombok Timur, agar para pemandu mengetahui Standar pelayanan yang sesuai dengan protokol kesehatan dalam memberikan pelayanan dimasa pandemi covid 19. Pelatihan ini akan di berikan oleh Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Mataram.

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan serta simulasi dalam konteks memberikan pelatihan dan pengarahan kepada warga baik pemandu wisata dikawasan Gili Lampu agar dapat mengetahui Standar pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemic Covid 19 saat ini. Adapun tahapan yang dilakukan adalah Tahapan Persiapan dan pelaksanaan Pelatihan .

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan ini pada dasarnya adalah berkat kerjasama berbagai pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terukur. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan wisata Gili Lampu.

Kata kunci: Pelatihan Pemandu Wisata, Gili Lampu

ABSTRACT

This service is entitled "Training for Gili Lampu Tour Guides, East Lombok Regency in Serving Visitors During the COVID-19 Period"

The purpose of this service is to provide training to tour guides in the Gili Lampu Tourism area in East Lombok, so that the guides know service standards that are in accordance with health protocols in providing services during the COVID-19 pandemic. This training will be provided by University Lecturers Muhammadiyah Mataram.

The method of implementing this service is to provide counseling and simulations in the context of providing training and direction to residents, both tour guides in the Gili Lampu area, so that they can find out service standards in accordance with health protocols during the current Covid 19 pandemic. The stages carried out are the Preparation and Implementation Stages of the Training.

The conclusion of this service is that the Community Service Activities (PKM) that we have done are basically thanks to the cooperation of various related parties so that the activities can run well and measurably. With this Community Service (PKM) activity, participants are expected to be able to apply the knowledge they have acquired in their daily lives. And in the end, the benefits of this knowledge can be felt by the participants themselves and the surrounding environment, especially the Gili Llampu tourist environment.

Keywords: Tour Guide Training, Gili Llampu.

Submitted : 18 november 2021

Revision : 23 november 2021

Accepted :24 november 2021

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2021, Pariwisata mengalami masa sulit dimana muncul wabah pandemi ke 2 Covid-19 yang menimbulkan berbagai dampak negatif di semua sisi kehidupan. Wabah pandemi Covid-19 ini muncul pertama kali di Wuhan, China dan kemudian menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak virus corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal dengan covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Pandemi virus corona telah membuat pelaku wisata di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 akan membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi . Dampak dari pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas jual beli. Pada tanggal 15 Maret 2020 Presiden Joko Widodo menggelar keterangan pers di Istana Bogor Jawa Barat terkait wabah corona covid-19. Presiden Joko Widodo memperkenalkan istilah social distancing, yang berarti menjaga jarak sosial, dimana kita diminta bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan diam di rumah. Anjuran social distancing demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas wisatawan berkunjung di pulau lombok. Namun beruntung, menurut penelitian yang dilakukan Center for Economic and Social Studies (CESS) dan The Center for Micro and Small Enterprise Dynamic (CEMSED), Pariwisata di Indonesia tergolong unik karena selalu punya kemampuan untuk berkembang dan bertahan selama krisis. Hal ini terbukti, dengan inisiatif para pelaku wisata yang masih menjalankan usahanya dengan cara mengubah cara memasarkan obyek wisatanya dengan berbagai cara melalui media sosial untuk menarik wisatawan lokal. Khusus di wisata pantai gili lampu hampir setiap hari libur kerja ada saja para pengunjung lokal yang datang berekreasi dan pada hari libur hari raya Idul Adha kemren mengalami peningkatan jumlah pengunjung yang sangat drastis, menurut hasil wawan cara dengan pengelola hampir diatas 2000 orang yang datang berliburan pada saat libur hari raya idul adha, pada saat itu pemerintah menerapkan pembatasan sosial di Nusa Tenggara Barat akibat dari semakin banyaknya masyarakat NTB yang terpapar oleh virus corona, tapi hal ini tidak menjadi penghalang masyarakat lokal yang ada disekitaran Lombok timur untuk datang berlibur ke pantai gili lampu Oleh sebab itu kami merasa terpanggil untuk membantu masyarakat terutama pemandu wisata di Gili Llampu untuk bisa memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar protokol kesehatan di dalam Situasi pandemic saat ini. Hal inilah menjadi motivasi untuk mengusulkan pengabdian pada

masyarakat dengan judul “Pelatihan Pemandu Wisata Gili Lampu Kabupaten Lombok Timur Dalam Melayani Pengunjung Dimasa COVID 19”

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap metode diantaranya:

1. Sosialisasi

Memberikan materi pelatihan pada masyarakat dan para pemandu wisata gili lampu tentang cara memberikan pelayanan kepada para tamu yang sesuai dengan peraturan protokol kesehatan, sehingga masyarakat dan para pemandu paham kenapa cara mereka melayani berbeda di masa pandemi seperti sekarang ini.

2. Simulasi

Setelah secara teori tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang standar pelayanan dimasa pandemic virus corona ini, tahap selanjutnya adalah melakukan simulasi secara langsung cara memberikan pelayanan sesuai protokol kesehatan bagi para masyarakat dan pemandu wisata gili lampu.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan Pemandu Wisata di Gili Lampu Kabupaten Lombok Timur Dalam Melayani Pengunjung Dimasa COVID 19, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme dan jumlah peserta yang diundang melebihi jumlah yang diundang dan peserta sangat semangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri kalau ada yang belum jelas peserta merespon materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian dengan cara mengajukan pertanyaan. Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala dikarenakan tempat yang digunakan untuk sosialisasi sangat mendukung dan dari peserta juga memiliki pengetahuan yang bagus juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan Antusiasme Pemandu Wisata sekitar yang mendukung dalam Pelatihan Pemandu Wisata di Gili Lampu Kabupaten Lombok Timur yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta pelatihan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para pemandu wisata yang berada di Gili Lampu memperoleh pengetahuan tentang:

1. Bagaimana memberikan pelayanan wisatawan dimasa Covid 19
2. Mampu menggunakan teknologi untuk mempermudah proses pemasaran Wisata Gili Lampu
3. Mengetahui aplikasi yang terbaru dan bagaimana cara menggunakannya
4. Peserta mampu dengan mandiri melakukan proses pemasaran sendiri dengan bantuan teknologi
5. Peserta mampu membuka peluang yang lebih luas untuk kemajuan Gili Lampu.

Simpulan

Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para Pemandu Wisata di Gili Llampu dan Masyarakat untuk lebih mengenal metode Pelayanan terbaru dengan menggunakan teknologi digital sehingga jejaring pemasaran Gili Llampu yang selama ini sempit menjadi lebih luas, selain itu masyarakat di minta untuk selalu terus memperbaharui ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang pariwisata demi kemajuan Gili Llampu, sehingga para pemandu wisata maupun pengelola tempat wisata Gili Llampu masih terus bisa bertahan dan berkembang walaupun situasi sedang sulit seperti saat sekarang ini.

Selain itu juga diharapkan bahwa generasi muda pemandu wisata di Gili Llampu mampu untuk memberikan pelayanan yang terbaik ditengah pandemi yang sedang melanda saat ini yaitu dengan sentuhan teknologi dan konsep-konsep pelayanan wisatawan terbaru yang pada pada akhirnya nanti jaringan pemasaran Gili Llampu akan lebih cepat sehingga mampu untuk menarik wisatawan sehingga memperluas lapangan kerja di Gili Llampu

Daftar Pustaka

- Khairudin, K., & Suryani, K. (2020). PELATIHAN PEMANDU WISATA BAHARI DI KAWASAN KONSERVASI PENYU DI DESA APAR, KECAMATAN PARIAMAN UTARA, KOTA PARIAMAN. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 264-272.
- Putri, I. G. A. V. W., Santika, I. D. A. D. M., & Candra, K. D. P. (2019). Pelatihan Public Speaking Bagi Pemandu Wisata di Bali. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(1), 105-111.
- Fitriana, R., Tarunajaya, W. B., & Akbar, K. (2021). Pelatihan Protokol Kesehatan Bagi Pemandu Wisata Pedesaan di Kabupaten Belitung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 608-616.